

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengrajin bordir di kecamatan bebesen mengenai kemampuan pengrajin dalam menstilasi motif kerawang Gayo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil stilasi motif Matalo dan Emun Beriring yang dibuat oleh pengrajin Bordir Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen menunjukkan kemampuan yang sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian, sebanyak 23 pengrajin (70%) berada pada kategori Sangat Baik, 9 pengrajin (27%) berada pada kategori Baik, dan 1 pengrajin (3%) berada pada kategori Cukup Baik, sedangkan tidak terdapat pengrajin yang berada pada kategori Kurang Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengrajin mampu melakukan stilasi dengan tetap mempertahankan ciri khas motif Kerawang Gayo serta menerapkan unsur dan prinsip desain dengan baik.
2. Hasil peletakan pola hias pada pola *lover* menggunakan pola hiasan pusat menunjukkan bahwa sebagian besar pengrajin telah mampu menempatkan motif secara tepat, seimbang, dan harmonis pada bidang hias. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada indikator pola hiasan pusat, yaitu 5 pengrajin (15%) berkategori Sangat Baik, 20 pengrajin (61%) berkategori Baik, 7 pengrajin (21%) berkategori Cukup Baik, dan 1 pengrajin (3%) berkategori Kurang Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengrajin pada umumnya telah memahami penerapan pola hiasan pusat pada desain *lover*.

3. Hasil stilasi motif Kerawang Gayo yang dirangkai pada pola *lover* berbentuk lingkaran berdiameter 36 cm menunjukkan hasil yang baik. Pada penilaian keseluruhan hasil stilasi pada *lover*, sebanyak 3 pengrajin (9%) memperoleh kategori Sangat Baik, 26 pengrajin (79%) memperoleh kategori Baik, dan 4 pengrajin (12%) memperoleh kategori Cukup Baik. Secara keseluruhan, kemampuan pengrajin dalam menstilasi motif Kerawang Gayo pada kerajinan *lover* berada pada kategori Sangat Baik, sehingga tujuan penelitian telah tercapai. Selain itu, hasil uji kesepakatan pengamat menunjukkan nilai $F_{hitung} = 2,63$ lebih kecil daripada $F_{tabel} = 3,03$ ($2,63 < 3,03$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarpengrajin dalam memberikan penilaian terhadap hasil stilasi motif Kerawang Gayo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengrajin

Pengrajin diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kemampuan dalam menstilasi motif Kerawang Gayo dengan tetap memperhatikan ciri khas, makna, dan nilai budaya yang terkandung pada setiap motif. Selain itu, pengrajin juga diharapkan dapat mengembangkan variasi stilasi yang lebih kreatif tanpa menghilangkan identitas dari motif Kerawang Gayo tersebut.

2. Bagi Industri Kerajinan Bordir

Pada usaha kerajinan bordir diharapkan terus memberikan dukungan kepada para pengrajin melalui pelatihan, pembinaan, serta pengembangan desain agar kualitas hasil stilasi motif semakin meningkat dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

